

SKRIPSI

**ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN
CABANG PANGKEP PERIODE 2015 - 2019**

RISKA AMANDA MALIK

NIM : 1661201048



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN CABANG
PANGKEP PERIODE 2015 - 2019**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan di ajukan oleh :

RISKA AMANDA MALIK

NIM : 1661201048

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN
CABANG PANGKEP PERIODE 2019-2020**

Disusun dan diajukan oleh

**RISKA AMANDA MALIK
1661201048**

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Dr. Hi. Mulyahati Renreng,SE.M.Si

pembimbing II



Fitri,SE.M.Ak

Maros, Juli 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan,S.E.,MM.

NIP: 195812311979071038

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN
CABANG PANGKEP PERIODE 2015-2019**

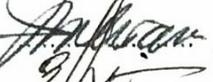
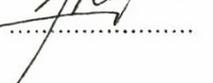
disusun oleh:

RISKA AMANDA MALIK

1661201048

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 27 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Mulyahati Renreng, S.E.,M.Si.	Ketua	
Fitri, S.E.,M.Ak	Anggota	
Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si.	Anggota	
Abdul Hafid Burhami, S.E.,M.M.	Anggota	

Maros, 04 November 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan




Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amanda Malik
Nim : 16 61201 048
Jurusan /Program Studi : Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN CABANG PANGKEP PERIODE 2015 - 2019

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dari sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur kutipan jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Maros, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Riska Amanda Malik

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kredit Cepat Aman Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian Cabang Pangkep Periode 2015 – 2019”. Shalawat dan juga salam senantiasanya tercurahkan kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada ummat manusia dan membawa kita dari zaman Jahilliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penyusunan skripsi ini merupakan rangkaian persyaratan dan tugas yang harus dipenuhi guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari ALLAH SWT, kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Abd. Malik dan Ibu Jumalia yang sangat saya sayangi, kakak dan adik saya Rezky Amaliah Malik dan Rafli Akram Malik juga seluruh keluarga yang sangat saya cintai terima kasih untuk setiap doa, dukungan baik berupa moral, materi, serta motivasi dan semangat yang tiada hentinya.

2. Ibu Dr. H. Mulayahati Rengreng, SE., M.Si., Selaku dosen pembimbing 1, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Fitri, SE., M.Ak., Selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S., Selaku ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
5. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., M.M., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
6. Bapak Dr. Dahlan, S.E., M.M., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Ibu Nurlaela, S.E., M.M., selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muslim Maros.
8. Ibu dan Bapak Dosen serta Staf Universitas Muslim Maros yang telah berjasa banyak dalam mendidik dan memberikan petunjuk selama penulis mengikuti perkuliahan hingga akhir penulis ini.
9. Pihak PT. Pegadaian (Persero) Kanwil VI Makassar dan Pimpinan Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep yang telah memberikan izin untuk penelitian dan membantu dalam proses

penyusunan skripsi ini.

10. Kepada teman seperjuanganku Abang dan Indah beserta teman-teman Manajemen Keuangan A2 angkatan 2016 yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu terima kasih buat kebersamaan dan kenangan indah bersamamu selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Maros, Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

RISKA AMANDA MALIK 2019. Analisis Kredit Cepat Aman Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian Cabang Pangkep Periode 2015-2019 (dibimbing oleh Mulyahati Renreng dan Fitri).

Pembiayaan dalam perusahaan merupakan kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besaran pembiayaan Kredit Cepat Aman meningkatkan Pendapatan Sewa Modal di kantor Pegadaian Cabang Pangkep. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu berupa paparan atau penjelasan mengenai kredit cepat aman dan pendapatan sewa modal.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa besarnya penyaluran kredit cepat aman sama atau berbanding lurus dengan pendapatan sewa modal. Karena semakin tinggi atau banyak Kredit Cepat Aman yang disalurkan PT. Pegadaian Cabang Pangkep akan semakin tinggi pula jumlah pendapatan sewa modal yang akan diperoleh begitupun sebaliknya jika penyaluran Kredit Cepat Aman menurun atau sedikit maka pendapatan sewa modal yang dihasilkan akan menurun pula jumlahnya.

Kata kunci : *Kredit Cepat Aman dan Pendapatan Sewa Modal*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUTAKA	
A. Pembiayaan Kredit Cepat Aman.....	7
B. Pendapatan Sewa Modal.....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis Dan Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27

	D. Metode Analisis Data.....	27
	E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
BAB IV.	SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	
	A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	29
	B. Kantor Wilayah Dan Kantor Cabang.....	31
	C. Motto PT. Pegadaian.....	31
	D. Visi Dan Misi Perusahaan.....	32
	E. Produk Dan Jasa PT. Pegadaian.....	33
	F. Struktur Organisasi.....	35
BAB V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	39
	B. Pembahasan.....	44
BAB VI.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	47
	B. Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	22
2.	Data pembiayaan KCA dan pendapatan sewa modal..... Tahun 2015 sampai 2019	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	25
2.	Struktur organisasi PT. Pegadaian Cabang Pangkep.....	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari uang selalu dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Terkadang yang menjadi masalah kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki. Jika terjadi hal yang demikian kita terpaksa mengurangi membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting. Untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada. Jika kebutuhan dana berjumlah besar maka dalam jangka pendek sulit untuk dipenuhi apa lagi jika melalui lembaga perbankan. Namun jika dana yang dibutuhkan relatif kecil tidak terjadi masalah karena banyak sumber dana murah dan cepat mulai dari pinjam ke tetangga, rentenir hingga pinjam ke lembaga keuangan lainya seperti pegadaian.

Bagi mereka yang memiliki barang-barang yang berharga kesulitan dana dapat segera diatasi dengan menjual barang tersebut sehingga jumlah uang yang dibutuhkan dapat cepat terpenuhi. Tapi risiko menjual barang berharga akan hilang dan sulit didapat kembali kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari yang diinginkan sehingga dapat menyebabkan pemborosan. Tapi secara umum dengan menggadai, masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang

dijaminan.

PT. Pegadaian salah satu lembaga keuangan yang formal di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin dan didirikan oleh pemerintah dalam upaya memberikan pelayanan kepada publik berupa penyediaan dana yang bertugas menyalurkan pembiayaan dengan bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai. PT. Pegadaian juga sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. Perusahaan ini meningkatkan peranannya dalam menyalurkan pinjaman bagi masyarakat.

PT. Pegadaian selain melayani kepentingan umum, juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Untuk itu PT. Pegadaian (persero) terus berupaya meningkatkan pendapatan yang salah satunya berasal dari sewa modal. PT Pegadaian (Persero) menawarkan beberapa produk gadai salah satunya adalah Kredit Cepat Aman disingkat menjadi KCA. Produk gadai ini merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Hal tersebut dikarenakan kredit dengan sistem gadai ini diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan. Dengan demikian kalangan tersebut terhindar dari praktek pemberian uang pinjaman yang tidak wajar. Pembiayaan KCA pada

pegadaian memberikan pinjaman mulai dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 500.000.000 jaminan atau agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya. Jangka waktu maksimum 4 bulan selama peminjaman atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengansur sebagian uang pinjaman.

Sewa modal merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam usaha menyalurkan uang pinjaman atau pendapatan yang diterima PT. Pegadaian (persero) atas kredit yang disalurkan. Pendapatan sewa modal diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang dinamis, sesuai dengan tingkat persaingan dan kemampuan perusahaan.

Dipilihnya produk Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep karena produk kredit tersebut merupakan produk utama yang ditawarkan kepada nasabah. Selain itu produk Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan kredit dengan tingkat proses penerimaan yang lebih cepat di bandingkan dengan produk kredit lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah uang pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat melalui gadai KCA mengalami penurunan sebesar 0,69 % dari Rp. 89.093.030.000 pada tahun 2012 menjadi RP. 88.476.760.000 ditahun 2013.

Melihat fenomena yang terjadi yaitu penyaluran pembiayaan gadai

KCA yang mengalami penurunan yang menimbulkan selisih penyaluran kredit dari tahun sebelumnya tidak sejalan dengan pendapatan sewa modal yang mengalami pertumbuhan 2,12% pada tahun 2013 dan mencapai 82,50% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini karena terjadinya peningkatan jumlah nasabah dari tahun sebelumnya.

Rahmat (2015) Mengenai pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal, bahwa pemberian kredit gadai KCA berpengaruh terhadap pendapatan sewa modal pada 5 cabang di PT. Pegadaian Kanwil X Bandung, dimana semakin tinggi pemberian kredit KCA maka pendapatan sewa modal akan meningkat. Yang menunjukkan bahwa pemberian kredit gadai KCA berpengaruh terhadap pendapatan sewa modal di PT. Pegadaian Kanwil X Bandung.

Melihat fakta dan fenomena yang terjadi, Maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Kredit Cepat Aman Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian Cabang Pangkep Periode 2015-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) dapat

meningkatkan pendapatan sewa modal di kantor PT. Pegadaian Cabang Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) dalam meningkatkan Pendapatan Sewa Modal di kantor Pegadaian Cabang Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasana ilmu pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca mengenai masalah yang berkaitan dengan Kredit Cepat Aman (KCA), dan Pendapatan Sewa Modal pada PT. Pegadaian (persero) .

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan masukan untuk pengambilan keputusan terutama tentang pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) di Pegadaian.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.
Dan hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk
Pembuatan karya ilmiah selanjutnya.

c) Bagi Akademis

Agar dapat dijadikan literatur tambahan atau menjadi referensi
dalam kajian yang sama untuk dapat mengembangkan serta
melakukan penelitian yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUTAKA

A. Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)

1. Kredit

Dalam arti luas kredit di artikan sebagai kepercayaan. Begitupun dalam bahasa latin kredit berarti *creader* yang artinya adalah percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang di salurkannya pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian, sedangkan bagi si penerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Menurut Ismail (2010 : 188) dalam Undang-undang perbankan Nomor 10 tahun 1998. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Hasibuan (2009: 87). Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Transaksi kredit timbul sebagai akibat suatu pihak meminjam kepada pihak lain, baik itu berupa uang, barang, dan sebagainya yang dapat menimbulkan tagihan bagi kreditur. Hal lain yang dapat

menimbulkan transaksi kredit yaitu berupa kegiatan jual beli dimana pembayarannya akan ditangguhkan dalam suatu jangka waktu tertentu baik sebagian maupun seluruhnya dan transaksi kredit tersebut juga akan mendatangkan piutang atau tagihan bagi kreditur serta mendatangkan kewajiban untuk membayar bagi debitur.

2. Pengertian Kredit cepat aman (KCA)

Secara umum Lembaga keuangan terbagi menjadi dua macam, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Di Indonesia banyak sekali perusahaan termasuk kedalam lembaga keuangan bukan bank, salah satunya adalah PT Pegadaian.

Muchtar (2016 : 271) Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktivitas membiayai kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai.

Kasmir (2014: 90) Secara umum jenis- jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut :

a. Dilihat dari segi kegunaan

1) Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

2) Kredit modal kerja

Untuk keperluan meningkatkan produksi dalam perasionalnya.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi.

2) Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi

3) Kredit perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan atau pembayaran diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.

3) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembalianya paling panjang yang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

d. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.

2) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

e. Dilihat dari segi sektor usaha

Kredit pertanian, peternakan, industri, pertambangan, pendidikan, profesi, perumahan, dan sektor-sektor lainnya.

PT Pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang dikelola oleh pemerintah yang kegiatan utamanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai. Kredit gadai yang diberikan didasarkan pada nilai barang yang diserahkan sebagai jaminan. Tujuan lembaga ini adalah mencegah rakyat kecil yang membutuhkan pinjaman agar tidak jatuh pada para pelepas uang yang memberikan bunga sangat

tinggi atau berlipat ganda (rentenir).

Pada Pegadaian bisnis gadai merupakan bisnis yang dikelola oleh perusahaan dalam bentuk pemberian kredit atau pinjaman kepada masyarakat dengan agunan berupa benda bergerak terutama emas perhiasan dan barang elektronik. Bisnis gadai merupakan bisnis inti (*core business*) dari perusahaan sesuai dengan hukum gadai yang diatur dalam PJOK No 31/POJK 05/2016 tentang Usaha Pegadaian yang di terbitkan pada 29 juli 2016 (pegadaian 2016).

Latumaerissa (2013 : 460) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kredit gadai adalah kredit yang diberikan secara hukum gadai dimana masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman diwajibkan menyerahkan harta gerak pada kantor cabang pegadaian disertai pemberian hak untuk melakukan penjualan lelang bila setelah waktu perjanjian habis, nasabah tidak menebus barang tersebut.

Bisnis gadai pegadaian memiliki 2 (dua) produk utama yaitu Gadai KCA dan KRASIDA. Adapun pengertian KCA (Kredit Cepat Aman) sesuai dari informasi yang dilansir dalam Portal Resmi Pegadaian, pengertian gadai Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif atau kebutuhan produktif. Yang merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. (www.pegadaian.co.id)

Muchtar (2016 : 285) Kredit Cepat Aman adalah kredit berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat.

PT. Pegadaian (2018: 39). Pegadaian KCA atau Gadai KCA (Kredit Cepat Aman) merupakan pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, cepat, dan aman. Rekening yang menjadi aguna meliputi perhiasan emas/permata, logam mulia, kendaraan bermotor, elektronik, kain, dan alat rumah tangga lainnya.

PT. Pegadaian (2015: 115). Pengertian KCA (Kredit Cepat Aman) adalah KCA merupakan pemberian pinjaman kepada masyarakat guna keperluan produktif maupun konsumtif dengan perikatan jaminan sistem gadai melalui skim konvensional.

Kredit Cepat Aman (KCA) lebih dikenal dengan jasa gadai yang merupakan produk inti dari Perum Pegadaian yang proses prosedurnya cepat dan aman dan peminjamannya berdasarkan hukum gadai, yang nantinya nasabah yang meminjam harus mengembalikannya sesuai waktu dan bunga yang ditentukan diawal

PT. Pegadaian (2013: 139) Bisnis inti perusahaan berupa produk Pegadaian Kredit Gadai/Kredit Cepat Aman (KCA) yang merupakan pemberian pinjaman kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu atas dasar hukum gadai yang pengembaliannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya.

Latumerissa (2017: 605-608) Kredit Cepat Aman (KCA) adalah

pemberian pinjaman kepada masyarakat baik untuk kebutuhan konsumtif dalam jangka waktu tertentu atas dasar hukum gadai yang pengembaliannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya.

KCA (Kredit Cepat Aman) merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. Karena untuk mendapatkan kredit persyaratannya, nasabah hanya perlu membawa agunan atau barang jaminan yang nilainya berarti dan pinjaman yang diberikan berdasarkan hukum gadai.

Arifin (2018 : 186) Kredit Cepat Aman (KCA) adalah produk kredit cepat aman yang diperuntukkan bagi seluruh golongan nasabah baik yang berkebutuhan produktif maupun konsumtif. Produk ini solusi untuk mendapatkan pinjaman secara cepat dan aman dan memiliki agunan yang cukup mudah.

KCA adalah kredit yang diberikan kepada seluruh golongan masyarakat mulai dari golongan bawah hingga golongan menengah ke atas, dan proses peminjamannya pun cukup mudah, cepat, serta agunan yang digunakan juga cukup mudah. Yang memiliki batas waktu selama 120 hari atau 4 bulan. Jika dalam waktu tersebut nasabah belum bisa melunasi, maka solusi yang diberikan adalah perpanjangan gadai dengan membayar sewa modal atau bunganya saja. Hal tersebut akan membantu nasabah dalam usaha pengumpulan dana karena jatuh tempo mundur lagi

selama 4 (empat) bulan kedepan.

Meminjam uang di Perum Pegadaian bukan hanya karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para pelepas uang atau rentenir. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari perum Pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat dengan motto "Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah".

3. Fungsi dan Tujuan Kredit Cepat Aman

Dangnga (2016 : 65). Fungsi dan tujuan dari produk layanan Kredit Cepat Aman sama halnya dengan fungsi dan tujuan produk kredit lainnya. Tujuan dari produk layanan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian (Persero) yakni :

- a. *Profitability* yang berarti bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dipungut dari bunga.
- b. *Safety* yang berarti prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang atau jasa itu dapat menjadi kenyataan.

4. Keunggulan dari Kredit Cepat Aman (KCA)

Keunggulan dari gadai Kredit Cepat Aman adalah :

- a. Layanan KCA tersedia lebih dari 4245 outlet Pegadaian di seluruh Indonesia.
- b. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai.

- c. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan dan dapat di perpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- d. Tidak perlu membuka Rekening Bank, dengan perhitungan sewa modal.
- e. Prosedur pengajuannya sangat mudah.
- f. Pelunasan dapat dilakukan setiap saat.
- g. Pinjaman mulai dari Rp. 50.000.- s.d Rp. 500.000.000.- atau lebih.

5. Persyaratan Kredit Cepat Aman (KCA)

Persyaratan gadai Kredit Cepat Aman adalah :

- a. Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya.
- b. Menyerahkan barang jaminan.
- c. Untuk kendara bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
- d. Nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK).

6. Prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

Adapun prosedur pemberian gadai Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) sebagai berikut :

- a. Nasabah mendatangi kantor pegadaian
- b. Nasabah mengisi formulir permohonan kredit
- c. Nasabah menyerahkan barang jaminan yang akan digadaikan

kepada petugas pegadaian

- d. Petugas pegadaian menyerahkan barang jaminan kepada petugas penaksir
- e. Petugas penaksir menaksir barang jaminan nasabah dan menentukan besar pinjaman yang akan diberikan
- f. Petugas memberitahukan besar pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah
- g. Setelah nasabah menyetujui pemberian pinjaman yang akan diberikan
- h. Petugas mengentry data nasabah tersebut dan melakukan pencairan kredit

Akan tetapi dalam prosedurnya jika nasabah telat melakukan pembayaran cicilan atau telah jatuh tempo pihak pegadaian akan melakukan pelelangan barang, hal tersebut sudah diberitahukan kepada nasabah jika sudah jatuh tempo, pihak pegadaian akan menghubungi ataupun mengirim surat kepada pihak nasabah bahwasanya barang gadai yang tidak ditebus akan di lakukan pelelangan.

Pelelangan dalam pegadaian merupakan penjualan secara umum yang dilakukan oleh pegadaian dimana pegadaian menjual barang-barang milik para anggota atau golongan nasabah dan barangnya semalam 4 bulan dari tanggal jatuh tempo belum ditebus atau di dilakukan perpanjangan maka pihak pegadaian berhak untuk menjual secara umum

kepada masyarakat luas atau barang-barang tersebut menjadi public atau umum. Maka dari itu nasabah dapat memperpanjang barang gadaiannya jika sudah jatuh tempo agar barang tidak dilelang, cukup dengan membayar sewa modal saja untuk memperpanjang dapat dilakukan disemua outlet Pegadaian atau melalui aplikasi Pegadaian Digital Service. Untuk memintah tambah dan melakukan pengambilan barang jaminan harus di outlet tempat pertama kali melakukan transaksi.

7. Barang Jaminan

Bagi nasabah yang ingin memperoleh fasilitas pinjaman dari perum pegadaian, maka hal yang paling penting diketahui adalah masalah barang yang dapat di jadikan jaminan. Perum pegadaian dalam hal jaminan telah menetapkan ada beberapa jenis barang berharga yang dapat di terima untuk digadaikan. Barang-barang tersebut nantinya akan ditaksir nilainya, sehingga dapatlah diketahui berapa nilai taksiran dari barang yang digadaikan. Besarnya jaminan diperoleh dari 80 hingga 90 persen dari nilai taksiran. Semakin besar nilai taksiran barang, semakin besar pula pinjaman yang akan diperoleh.

Muchtar (2016 : 290) Jenis barang yang dapat diterima sebagai barang jaminan oleh Perum Pegadaian pada prinsipnya adaah barang bergerak yaitu :

- a. Barang-barang perhiasan, yaitu semua perhiasan yang terbuat dari emas, perhiasan perak, platina, baik yang berhiaskan intan, mutiara,

batu maupun tidak.

- b. Barang- barang elektronik
- c. Kendaraan
- d. Barang-barang rumah tangga.
- e. Mesin
- f. Tektstil
- g. Barang-barang lain yang dianggap bernilai

Barang-barang yang akan dijadikan jaminan atau agunan ditaksir terlebih dahulu dengan cara, sebagai berikut :

- a. Untuk barang kantong, yaitu emas dan permata dengan cara :
 - 1. Untuk emas, yaitu dengan cara :
 - a) Melihat harga pasar pusat dan standar taksiran logam.
 - b) Melakukan pengajuan karatase dan diukur beratnya
 - c) Menaksir dan memberi uang pinjaman berdasarkan golongannya.
 - 2. Untuk permata, yaitu dengan cara :
 - a) Melihat standar taksiran permata.
 - b) Melakukan pengetesan dengan jarum penguji, mengukur besarnya berlian dan menentukan kualitas berlian.

- c) Menaksir dan memberi uang pinjaman berdasarkan golongannya.
- b. Untuk barang gudang, yaitu barang agunan selain emas dan permata dengan cara melihat harga pasar setempat (HPS) barang tersebut. Melakukan penaksiran dan dilanjutkan dengan perhitungan pemberian pinjaman berdasarkan golongannya

8. Besarnya Jumlah Pinjaman

Meminjam uang di Pegadaian begitu mudah dilakukan, masyarakat cukup datang ke kantor pegadaian terdekat dengan membawa barang jaminan tertentu, maka uang pinjamanpun dalam waktu singkat dapat di penuhi.

Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai jaminan (barang-barang berharga) yang diberikan semakin besar nilainya, semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya. Namun biasanya pegadaian hanya melayani sampai jumlah tertentu dan biasanya yang menggunakan jasa pegadaian adalah masyarakat menengah kebawah.

Dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman, maka barang jaminan perlu di taksir lebih dulu. Dimana nilai pasti lebih rendah dari nilai pasar, hal ini dimaksudkan jika terjadi kemacetan terhadap pembayaran pinjaman, maka dengan mudah pihak pegadaian melelang jamianan yang diberikan nasabah dibawah harga pasar. Di samping itu, pihak pegadaian juga mempunyai timbangan serta alat ukur tertentu, misalnya untuk

mengukur karat emas atau gram emas. Tujuan akhir dari penilaian ini adalah untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan.

B. Pendapatan Sewa Modal

Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dengan menggunakan segala sumber yang ada dalam perusahaan seefisien mungkin. Pendapatan merupakan jumlah uang yang di dapat atau diterima oleh perusahaan dari suatu aktivitasnya, hampir semua dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut :

1. Pendapatan bersih, adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
2. Pendapatan yang diterima, adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.
3. Pendapatan lain-lain, adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya : pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.
4. Pendapatan permanen adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya.

5. Pendapatan uang adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.
6. Pendapatan usaha adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
7. Pendapatan yang diterima dimuka
 - a) Pendapatan atau penghasilan yang diterima dimuka tetapi belum diakui sebagai pendapatan (dicatat sebagai utang pendapatan) pada saat penerimaannya, dan baru akan diakui sebagai pendapatan manakala perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya berupa pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pihak yang bersangkutan pada waktu yang akan datang.
 - b) Pajak pendapatan dari sumber-sumber selain jasa-jasa pribadi.
8. Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah dihasilkan walupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo.

PT. Pegadaian (2016: 148) Pendapatan usaha adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas utama Perusahaan sebagaimana tersebut dalam anggaran dasar perusahaan.

Pendapatan Usaha Perusahaan Pegadaian diperoleh dari 3 (tiga) pos utama, yaitu Pendapatan Sewa Modal, Pendapatan Administrasi dan Pendapatan Usaha lainnya.

Pendapatan sewa modal merupakan pendapatan yang diperoleh

dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran uang. Pendapatan sewa modal diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang dinamis, sesuai dengan tingkat persaingan dan kemampuan perusahaan.

PT. Pegadaian (2017: 202) Pendapatan Sewa Modal adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran pinjaman.

Siwu. (2013: 132) Sewa modal adalah pendapatan yang diterima PT. Pegadaian (persero) atas kredit yang di salurkan kepada masyarakat.

Rahmat (2015: 344) Pendapatan sewa modal merupakan jumlah uang yang menjadi kewajiban nasabah kepada pihak pegadaian sebagai akibat pinjaman yang diterima oleh nasabah, besarnya dihitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu.

Pegadaian menerapkan sistem sewa modal sebagai bentuk bunga akibat pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Besarnya sewa modal atau bunga bervariasi sesuai kategori jenis barang atau jumlah pinjaman yang diajukan oleh nasabah. Sewa modal merupakan pendapatan yang diterima oleh nasabah, besarnya dihitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu. Meskipun tarif sewa modal sudah ditetapkan, terkadang banyak nasabah yang kurang paham menghitung tarif sewa modal jika akan melakukan pembayaran untuk memperpanjang barang jaminan yang telah digadaikan. Sebenarnya pengertian sewa modal dan

bunga sama tetapi jika di perbankan biasa menggunakan istilah bunga sedangkan dipegadaian menggunakan istilah sewa modal.

Tingkat sewa modal pada Kredit Cepat Aman (KCA) yang diberikan PT. Pegadaian (Persero) relatif kecil, sehingga masyarakat tidak merasa keberatan untuk mengembalikan pinjaman tersebut apabila tiba hari jatuh tempo, dan ini merupakan bukti sosial bahwa PT. Pegadaian (Persero) sebagai lembaga kredit yang membantu masyarakat.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Perdana (2014)	Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) untuk meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Tas Tahun 2007-2014	Deskriptif Kuantitatif	Besarnya penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Atas sama atau berbanding lurus dengan pendapatan yang dihasilkan. Semakin besar penyaluran kredit KCA maka akan semakin besar juga pendapat di PT. Pegadaian tersebut.
2	Sunarto (2013)	Analisis Penyaluran Kredit KCA Terhadap Profitabilitas	Deskriptif Kuantitatif	Perkembangan penyaluran kredit PT. Pegadaian Cabang Cikudepateuh

		Pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung		Bandung setiap tahunnya terus meningkat dikarenakan adanya faktor kepercayaan nasabah yang tumbuh akan potensi keuntungan yang terkandung dalam usaha penyaluran kredit. Serta berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, semakin banyak penyaluran kredit, maka nilai profitabilitas (ROI) perusahaan secara umum juga semakin meningkat.
3	Lamampa, Pellen, Sumampouw (2016)	Analisis perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado	Metode penelitian kualitatif dengan ramalan pendekatan kuantitatif	Dari hasil penelitian ramalan dan volume nasabah, pemberian kredit, jumlah barang yang dijamin dan jumlah barang yang belum dilelang pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 dapat dikatakan ada kenaikan dan terus meningkat hal ini terlihat dari Trend perkembangan pendapatan Produk KCA yaitu pada

				tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 11% pada tahun 2015.
4	Sugianti, Suharsono, Zukhri2 (2014)	Analisis Tren Gadai Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Cabang Mengwi Bandung	Deskriptif kuantitatif	Perkembangan jumlah pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada perum Pegadaian Cabang Mengwi Bandung Priode 2009-2013 berfluktuasi setiap tahunnya. Jumlah pinjaman tertinggi terjadi pada tahun 2013, sedangkan jumlah pinjaman terendah terjadi pada tahun 2010.

D. Kerangka Berpikir

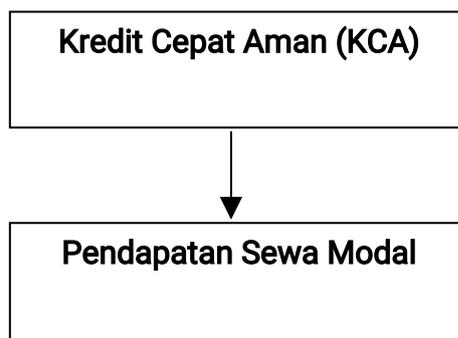
Kredit Cepat aman adalah lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut Pegadaian, KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif.

Kredit Cepat Aman yang merupakan produk unggulan dari Pegadaian. Jaminannya berupa emas, elektronik, kendaraan pribadi maupun alat rumah tangga lainnya, yang digadai untuk mendapatkan uang pinjaman sesuai nilai taksiran yang diberikan oleh pihak pegadaian. Jangka waktu Kredit Cepat Aman (KCA) maksimum 4 bulan atau 120 hari

dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal dan biaya administrasinya.

Pegadaian mendapatkan sewa modal yang diperoleh dari kegiatan usaha gadai yang diperhitungkan dari persen keuntungan barang gadaian. Pada Pegadaian, pendapatan sewa modal dapat digunakan sebagai cadangan ataupun untuk tambahan dana dalam kegiatan pemberian kredit gadai.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini di gambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Pangkep yang beralamat di Jalan. Sultan Hasanuddin Nomor 32, Kecamatan Pangkep, Kabupaten pangkajene dan kepulauan

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Januari sampai bulan Juni 2020

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka dalam laporan keuangan pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data skunder. Dimana data skunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, umumnya data skunder berupa bukti dan laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data-data yang yang relevan bagi penelitian . Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen-dokumen bukti lainnya yang di dapat dari PT. Pegadaian Cabang Pangkep

D. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis dengan pendekatan Kredit Cepat Aman (KCA) dalam meningkatkan Pendapatan Sewa Modal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep. Maka metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif yaitu berupa paparan atau penjelasan mengenai kredit cepat aman dan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadain Cabang Pangkep dengan pendekatan rumus :

1. Mekanisme Perhitungan Pembiayaan KCA Pegadaian Cabang pangkep

a. Nominal maksimal pinjaman

$$\text{Uang Pinjaman} = \text{Nilai Taksiran} - \text{Administrasi}$$

b. Pelunasan Kredit Cepat Aman (KCA)

$$\text{Pelunasan} = \text{Uang Pinjaman} + \text{Tarif sewa Modal}$$

c. Perpanjangan Kredit Tanpa Angsuran

$$\text{Perpanjangan} = \text{Tarif Sewa Modal} + \text{Biaya Administrasi}$$

d. Perpanjangan Kredit Dengan Angsuran

$$\text{Cicilan} = \text{Tarif Sewa Modal} + \text{Biaya Administrasi} + \text{Cicilan Pokok}$$

2. Pendapatan Sewa Modal

$$\text{Pendapatan Sewa Modal} = \text{Uang Pinjaman} \times \text{Tarif Sewa Modal}$$

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pembiayaan Kredit Cepat Aman

Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit yang diberikan oleh pihak perusahaan pegadaian untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan menjaminkan suatu barang berharga milik pribadi dengan proses cepat dan aman yang diperuntukkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Adapun pembiayaan KCA diperhitungkan dengan uang pinjaman dikurangi dengan biaya administrasi dan biaya sewa modal dari pinjaman.

2. Pendapatan sewa modal

Pendapatan sewa modal merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran uang. Pendapatan sewa modal diterima dari hasil gadai yang dilakukan oleh nasabah yang disebut sebagai sewa modal dan hasil tersebut didapatkan dari perhitungan uang pinjaman yang diberikan dikalikan dengan tingkat persenan bunga/tarif sewa yang ditentukan oleh pihak

pegadaian.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Sejarah pegadaian di Indonesia sudah dimulai sejak zaman Hindia Belanda, pada masa pemerintahan VOC dengan didirikannya *Bank Van Leening* yang merupakan lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Namun usaha gadai tersebut hanya pengelolaannya saja yang mengalami beberapa kali perubahan sejalan dengan peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah.

Saat pemerintah Inggris mengambil alih kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1811, Bank Van Leening dibubarkan dan sebagai gantinya, masyarakat mendapat keleluasaan mendirikan usaha Pegadaian sepanjang mendapat lisensi dari Pemerintah daerah setempat. Metode ini dikenal dengan *licentie stelsel*. Dalam perjalanannya, metode tersebut banyak menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan masyarakat. Banyak pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang tidak saja membebani masyarakat, tapi juga dipandang kurang menguntungkan bagi pemerintahan yang berkuasa. Sehingga akhirnya metode *licentie stelsel* diubah menjadi metode *pacht stelsel*, yaitu pendirian Pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Ketika pemerintah Belanda berkuasa kembali, metode *pacht stelsel*

tetap di pertahankan. Namun metode tersebut masih tetap menghasilkan dampak yang sama, dimana pemegang hak banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah hindia Belanda menerapkan metode baru yang disebut *cultur stelsel*, dimana kegiatan Pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Kemudian, diterbitkanlah peraturan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan usaha monopoli pemerintah sehingga berdirilah lembaga Pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901. Momentum itulah yang menjadikan tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa jepang berkuasa, Gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di jalan Kramat Raya 162 sempat dijadikan sebagai tempat tawanan perang, sehingga kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke jalan kramat Raya 132. Selama kekuasaan jepang itu, tidak banyak perubahan yang terjadi, baik dari sisi kebijakan maupun struktur organisasi jawatan Pegadaian atau dalam bahasa Jepang disebut *Sitji Eigeikyuku*. Saat itu, pimpinan jawatan dipegang oleh ohno-san yang berkebangsaan Jepang dan wakilnya orang pribumi, M.Saubari.

Pada awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat berpindah keluar Jakarta, yakni ke Karang Anyar,

(Kebumen), Jawa Tengah. Karena situasi perang yang semakin memanas, agresi Militer Belanda kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian kembali mengalami perpindahan, yakni ke Magelang, Jawa Tengah. Pasca perang, Kantor Jawatan Pegadaian kembali berkantor pusat di Jakarta dan dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi perusahaan Umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 menjadi tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perubahan Perseroan (Persero).

B. Kantor Wilayah dan Kantor Cabang

Kantor wilayah VI Makassar terletak di jalan Pelita Raya Blok A24 No.3. yang mempunyai beberapa kantor Cabang, salah satunya kantor Cabang Pangkep yang terletak di jalan Sultan Hasanuddin, No. 32. Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

C. Motto PT. Pegadaian (Persero)

PT. Pegadaian (Persero) memiliki sebuah slogan atau semboyan yang resmi ditetapkan Direksi pada tanggal 10 April 1991 yaitu "Mengatasi

Masalah Tanpa Masalah” slogan yang mencerminkan ciri utama pelayanan pegadaian, yang mengatasi masalah keuangan atau kebutuhan dana dengan pelayanan dalam waktu yang relatif singkat, serta tidak menuntut persyaratan-persyaratan administrasi yang menyulitkan.

D. Visi dan misi perusahaan

Adapun visi Pegadaian adalah menjadi *the most valuable financial company* di Indonesia dan sebagai agen Inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.

Sedangkan misi pengadaian cabang pangkep adalah:

- a) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti.
- b) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai kenasabah dan *stakeholder*.
- c) Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah :
 - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - 2) Teknologi informasi yang andal dan mutakhir
 - 3) Praktik manajemen risiko yang kokoh
 - 4) SDM yang *professional* berbudaya kinerja baik

Visi dan Misi baru Pegadaian merupakan penajaman atas perkembangan industri bisnis gadai Indonesia, banyaknya pilihan produk

pembiayaan/penyaluran kredit yang tersedia dipasar, teknologi komunikasi yang semakin pesat, dan kondisi masyarakat yang semakin cerdas kritis.

E. Produk dan Jasa PT. Pegadaian

Bergerak di bidang jasa keuangan, tentunya produk yang diberikan adalah berupa pelayanan. Produk pegadaian diawali dari layanan gadai yang memberikan nilai kolaborasi kepercayaan, dan transparansi. Pengoperasian produk layanan tersebut guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang difokuskan pada masyarakat menengah kebawah. Dipetakan menjadi 3 (tiga) inti layanan dan 5 (lima) inti bisnis, produk layanan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tiga Inti Layanan

- 1) Pembiayaan
- 2) Emas
- 3) Aneka Jasa

b. Lima Lini Bisnis

- 1) Bisnis Gadai
 - a) Pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman)

Pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Kredit yang diberikan mulai dari Rp. 50.000 dengan pengenaan sewa maksimum 1,2%

(dari uang pinjaman) per 15 hari dengan jangka waktu kredit maksimum 4(empat) bulandan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

b) Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai)

Pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan sistem pelunasan secara fleksibel. Jangka waktu yang diberikan mulai 6 (enam) bulan hingga 36 bulan, tarif sewa modal yang ditetapkan sesuai dengan jangka waktu kredit mulai dari 1,2% dan maksimum 1,3% per bulan flat.

2) Bisnis Kredit Mikro Fidusia

a) Kreasi (Kredit Angsuran Sistem Fidusia)

Pemberian pinjaman kepada para pengusaha mikro-kecil untuk pengembangan usaha serta kepada pihak eksternal yang berpotensi sebagai karyawan dan non karyawan dengan perikatan jaminan sistem fidusia

b) Kresna (Kredit Serba Guna)

Pemberian pinjaman kepada pegawai/karyawan perseroan dalam rangka kegiatan produktif/konsumtif dengan pegembalian secara angsuran melalui pemotong *payroll* gaji karyawan

3) Bisnis Syariah

Bisnis syariah ini memiliki tiga jenis produk unggulan yakni Pegadaian Rahn, Arrum (Ar Rahn untuk usaha mikro/kecil), dan

Amanah. Pemberian pinjaman untuk ketiga produk unggulan tersebut berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah seperti pegenaan biaya pemeliharaan (*mu'nah*).

4) Bisnis Emas (Angsuran Tunai)

Bisnis emas merupakan layanan kepada nasabah untuk investasi dan pembiayaan berbasis emas batangan serta kepemilikan logam mulia yang dapat diwujudkan dalam pembelian secara tunai maupun pembiayaan. Investasi tersebut dapat berupa investasi retai yaitu produk Tabungan Emas, Mulia (Konvensional dan Syariah) dan Galeri 24.

5) Aneka Jasa Lainnya

Terdapat enam jasa lain yang ditawarkan oleh Pegadaian, diantaranya adalah Jasa Taksiran, Jasa Titipan, Pegadaian Property, Pegadaian G-Lab, Pegadaian MPO (Multi Pembayaran Online), dan Pegadaian KUCICA (Kiriman Uang Cara Instan Cepat Aman). Jasa-jasa tersebut dapat dilakukan disemua outlet Pegadaian baik Cabang maupun UPC.

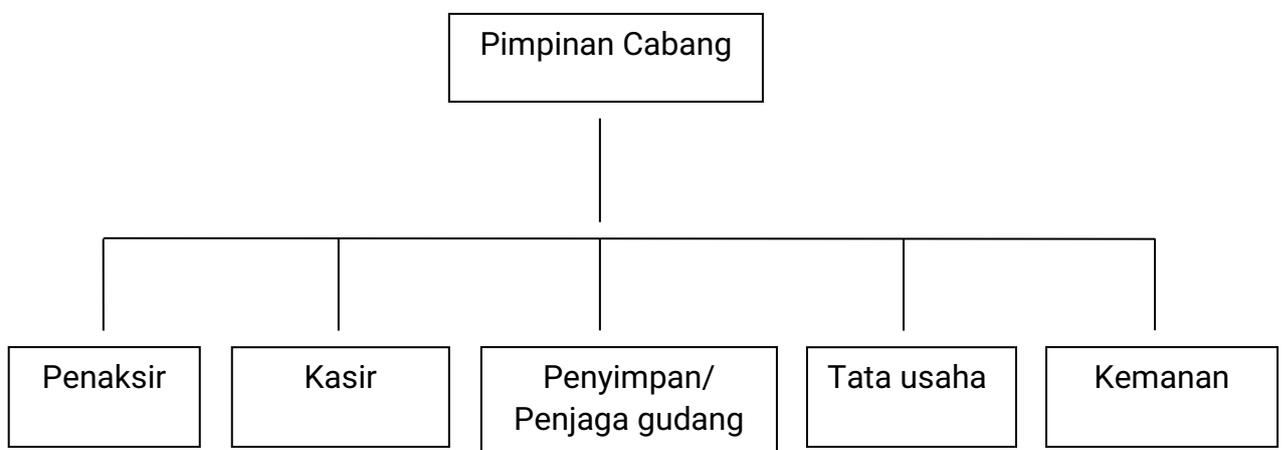
F. Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan atau pegadaian, tentu diperlukan adanya kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi manajemen yang baik adalah pengorganisasian, yaitu proses penentuan dan pengelompokan, peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan

untuk mencapai tujuan,menempakkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara langsung didelegasikan kepada setaip individu yang melakukan aktivitas. Dengan melakukan pemilihan serta penentuan struktur organisasi yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dalam perusahaan maka pencapaian tujuan perusahaan akan lebih terarah.

Selain itu, struktur organisasi yang jelas dan baik akan dapat mengetahui ssampai dimana wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya. PT. Pegadaian dalam menjalankan aktivitas usahanya menerapkan struktur organisasi fungsional. Jenis struktur organisasi ini mengelompokkan orang berdasarkan tugas yang mereka lakukan dalam kehidupan profesional atau menurut tugas yang dilakukan dalam organisasi. Struktur organisasi PT. Pegadaian Cabang Pangkep dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II : Struktur organisasi pada PT. Pegadaian Cabang Pangkep



Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep, 2019

Adapun tugas dan fungsi masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang memiliki tugas mengatur, mengawasi kegiatan operasional, sebagai kuasa pemutus taksiran kredit, pelaksana kebijakan struktural dan operasional sesuai dengan peraturan perusahaan, melakukan pelelangan barang-barang jaminan yang telah habis jangka waktunya kepada masyarakat secara umum dan terbuka.

2. Penaksir

Karyawan kantor Cabang yang di tugaskan sebagai penaksir barang jaminan memiliki tugas memberikan pelayanan dalam bentuk jasa kepada nasabahnya dengan melakukan penilaian terhadap barang jaminan yang diberikan nasabah untuk meminta pinjaman.

Hasil penilaian kemudian digunakan untuk menentukan besar kecilnya jumlah pinjaman yang dapat diterima oleh nasabah pemilik barang jaminan. Yang kemudian ditulis dalam Surat Bukti Kredit (SKB) yang selanjutnya diserahkan kepada nasabah untuk bahan pengambilan uang pinjaman kepada kasir.

3. Kasir

Kasir sebagai petugas yang memberikan uang pinjaman kepada nasabah serta mencatat setiap pembayaran pinjaman yang dilakukan

nasabah dan selanjutnya dilaporkan kepada petugas Tata usaha yang akan digunakan sebagai bahan laporan keuangan.

4. Penyimpan/Penjaga Gudang

Petugas yang melaksanakan tugas menerima, menyimpan dan memelihara dan menjaga serta mengeluarkan kembali barang jaminan di gudang setiap ada pelunasan barang.

5. Tata Usaha

Petugas tata usaha melakukan tugas-tugas penyusunan Akuntansi penyaluran laporan keuangan hasil pelaksanaan kegiatan penyaluran kredit.

6. Keamanan

Tugas keamanan dalam menjaga Kantor Cabang adalah melakukan ketertiban dan keamanan, memberikan informasi kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan serta mengatur dan mengawasi keluar masuknya kendaraan dinas atau non dinas dari dan kedalam lingkungan kantor unit cabang.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat data atau keuangan yang berhubungan dengan laporan keuangan, karena penelitian ini sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan seperti kredit dan sewa modal yang menjadi variabel dalam penelitian ini pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk laporan kinerja bisnis gadai tahun 2015-2019

1. Analisis data pembiayaan KCA

Dari beberapa produk yang dimiliki PT. Pegadaian, salah satu jenis

kredit yang disalurkan PT. Pegadaian Cabang Pangkep yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) yang merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah karena prosedur dan pelayanan yang cepat, mudah dan aman. Untuk mendapatkan kredit ini nasabah hanya perlu membawa agunan dengan minimal pinjaman Rp. 50.000,- dan maksimal Rp. 5.000.000.000,-

Kepada nasabah yang memperoleh pinjaman akan dikenakan sewa modal (bunga pinjaman) dan biaya administrasi yang besarnya tergantung dari golongan nasabah. Golongan nasabah ditentukan oleh pegadaian berdasarkan jumlah pinjaman, yaitu golongan A,B,C dan D. Bagi nasabah yang ingin mengajukan pinjaman dapat langsung ke outlet PT. Pegadaian dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, karna proses pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian cabang pangkep dibuat berdasarkan standar operasional yang sudah berlaku pada pegadaian. Jangka waktu pinjaman minimal 15 hari (1 priode) maksimal 120 hari yang dapat diperpanjang dengan membayar tarif sewa modal.

Mekanisme perhitungan pembiayaan KCA Pegadaian Cabang Pangkep dapat dilihat dari contoh kasus dengan tarif sewa modal 1,15% adalah sebagai berikut :

Pembayaran bunga dilakukan setiap 15 hari dengan pembayaran bunga atau sewa mengikuti jumlah uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah.

Contoh :

Ibu riska mengajukan pinjaman menggunakan kalung emas miliknya ke Pegadaian Cabang Pangkep dekat rumahnya, dan mendapatkan uang pinjaman Rp. 4.050.000. dari nilai taksiran kalung tersebut.

a. Nominal maksimal pinjaman

Uang Pinjaman = Nilai Taksiran – Biaya Administrasi

$$= \text{Rp. } 4.050.000 - \text{Rp. } 25.000$$

$$= \text{Rp. } 4.025.000$$

Jadi, uang pinjam yang di dapat ibu riska sebesar Rp. 4.025.000 dari agunan berupa kalung emas miliknya

b. Pelunasan kredit cepat aman (KCA)

Setelah 15 hari ibu riska ingin melunasi pinjaman yang diterimanya, yang diketahui uang pinjamannya sebesar Rp. 4.050.000. dan tarif sewa modalnya adalah 1,15% per 15 hari.

$$\text{Diketahui tarif sewa modal } 1,15\% \times \text{Rp. } 4.050.000 = \text{Rp. } 46.575$$

Pelunasan = Uang Pinjaman + Tarif sewa Modal

$$= \text{Rp. } 4.050.000 + 46.575$$

$$= \text{Rp. } 4.096.575$$

Jadi jumlah uang yang harus dibayar ibu riska untuk melakukan pelunasan adalah Rp. 4.096.575

c. Perpanjangan kredit tanpa angsuran

Jika ibu riska ingin memperpanjang kembali masa pinjamannya maka tarif sewa modal $1,15\% \times \text{Rp. } 4.050.000$ (uang pinjaman) = Rp. 46.575 tarif sewa modal dari nilai pinjaman.

Perpanjangan = Tarif Sewa Modal + Biaya Administrasi

= Rp. 46.575 + 25.000

= Rp. 71.575

Jadi jumlah uang yang harus dibayar ibu riska jika ingin memperpanjang masa pinjamannya adalah Rp. 71.575. maka pinjaman akan diperpanjang selama 120 hari kedepan (4 bulan).

d. Perpanjang kredit dengan angsuran

Ibu riska ingin memperpanjang masa pinjamannya dengan mencicil uang pinjaman yang telah disepakati diawal. Ibu riska akan membayar cicilan pokok sebesar Rp. 500.000.

Cicilan = Tarif Sewa Modal + Biaya Administrasi + Cicilan Pokok

= Rp. 46.575 + 25.000 + 500.000

=Rp. 571.575

Jadi jumlah uang yang harus dibayar ibu riska jika ingin memperpanjang masa pinjamannya dan mencicil cicilan pokok sebesar Rp. 571.575.

2. Analisis data pendapatan sewa modal

Pendapatan sewa modal adalah pendapatan yang diperoleh dari kredit yang di salurkan PT. Pegadaian (Persero). Dimana besar sewa modal yang diberikan kepada nasabah bervariasi sesuai dengan kategori jenis barang atau jumlah pinjaman yang diajukan nasabah dan di hitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu. Perhitungan sewa modal dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Pendapatan Sewa Modal} = \text{Uang Pinjaman} \times \text{Tarif Sewa Modal}$$

Tarif sewa atau bunga yang dikenakan kepada nasabah berdasarkan uang pinjaman atau golongan dan tarif berdasarkan jangka waktu 1 sampai 120 hari. Tarif sewa modal berbeda-beda tergantung besarnya uang pinjaman dan jaminan yang diserahkan serta jangka waktu pembayaran yang dilakukan nasabah. Jika nasabah mengambil pinjaman Rp. 50.000 hingga Rp. 500.000, sewa atau bunga yang ditetapkan untuk jaminan berupa emas maupun non emas yaitu sebesar 0,75% dari uang pinjaman selama 15 hari dan maksimal 6% jika melakukan pembayaran dengan jangka waktu 106-120 hari. Untuk pinjaman sebesar Rp. 550.000 hingga Rp. 20.000.000, tarif sewa modal atau bunga untuk jaminan berupa emas maupun non emas sebesar 1,15% per 15 hari dengan maksimal

9.2% jika melakukan pembayaran dari jangka waktu 106-120 hari atau 4 bulan, sedangkan untuk pinjaman Rp. 20.100.000 keatas atau Rp.20.100.000 hingga Rp. 5 miliar, terdapat dua pilihan sewa modal yang disesuaikan dengan golongan pinjaman. Untuk golongan DK (DKantong) yaitu sebesar 1% maksimal 8% dan untuk golongan DG (DGudang) sebesar 1.15% dengan maksimal 9,2%. Tarif sewa modal dibuat sejak tanggal transaksi, jadi tidak selalu sama setiap hari. Setelah diketahui besar sewa modalnya, tarif sewa tersebut dikalikan dengan besarnya pinjaman. Hasil kali tersebut merupakan besar sewa modal yang di bebankan kepada nasabah atas pinjaman kreditnya.

Tabel II : Data pembiayaan KCA dan pendapatan sewa modal Tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Pembiayaan KCA	Perubahan	Pendapatan sewa modal	Perubahan
2015	Rp. 25.036.461.000	-	Rp. 6.835.564.000	-
2016	Rp. 28.118.518.000	12,3%	Rp. 7.273.652.000	6,4%
2017	Rp. 28.001.330.000	- 0,4%	Rp. 6.935.331.000	-4,6%
2018	Rp. 28.400.752.000	1,4%	Rp. 7.805.515.000	12,5%
2019	Rp. 30.161.300.703	6,2%	Rp. 8.198.573.000	5%

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep, 2019

Dari data analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) yang disalurkan dan pendapatan sewa modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami perubahan setiap tahun. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang sejalan dengan pendapatan sewa modal yang juga mengalami perubahan jumlah pendapatan dari tahun sebelumnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis kredit cepat aman dalam meningkatkan pendapatan sewa modal maka dapat diketahui bahwa penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 sampai dengan 2016 penyaluran KCA mengalami peningkatan begitupun pendapatan sewa modal yang mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan tarif sewa modal yang masih rendah sehingga membuat banyak nasabah yang tertarik pada produk Kredit cepat aman ini. Sedangkan pada tahun 2017 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya begitupun pendapatan sewa modal yang juga mengalami penurunan hal tersebut di karenakan kurangnya nasabah yang mengajukan Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep karena banyaknya unit usaha baru yang sejenis, yang juga

mengakibatkan penurunan jumlah pendapatan sewa modal, kurangnya nasabah yang mengajukan kredit disebabkan telah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang usaha pegadaian, peluang usaha industri pegadaian yang semakin terbuka lebar dan diramaikan oleh pelaku bisnis baik dari perseroan, koperasi, ritel maupun individu yang memberikan layanan, pinjaman dengan tarif sewa yang rendah sehingga menimbulkan persaingan yang sangat berpengaruh terhadap penyaluran uang pinjaman ini berdasarkan laporan laba-rugi dan laporan kinerja tahunan tahun 2017 PT. Pegadaian.

Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 penyaluran kredit cepat aman (KCA) kembali mengalami peningkatan begitupun pendapatan sewa modal yang juga mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian yang juga memiliki prosedur dan pemberian kredit yang tidak berbelit-belit, sewa modal atau bunga yang rendah serta tingkat kebutuhan nasabah itu sendiri untuk meningkatkan perekonominya.

Dari hasil pembahasan bahwa penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep berbanding lurus atau sama dengan pendapatan sewa modal yang dihasilkan. Ini sejalan dengan yang dinyatakan Kasmir (2014 : 90) semakin banyak kredit yang di salurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.

semakin banyak kenaikan kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan kepada nasabah maka akan banyak pula kenaikan pendapatan sewa modal yang akan di hasilkan seiring dengan kredit yang disalurkan, sebaliknya jika semakin kecil penyaluran kredit cepat aman (KCA) maka akan kecil juga pendapatan yang akan di hasilkan di PT. Pegadaian tersebut.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Kredit Cepat Aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan sewa modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep tahun 2015-2019, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu : pembiayaan kredit cepat aman (KCA) dapat meningkatkan pendapatan sewa modal karena

besarnya penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pangkep sama atau berbanding lurus dengan pendapatan sewa modal, semakin tinggi atau banyak Kredit Cepat Aman (KCA) yang disalurkan PT. Pegadaian Cabang Pangkep akan semakin tinggi pula jumlah pendapatan sewa modal yang akan diperoleh. Namun sebaliknya, jika penyaluran Kredit Cepat Aman menurun atau sedikit maka pendapatan sewa modal yang dihasilkan akan menurun pula jumlahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memiliki saran sebagai berikut

1. PT. Pegadaian Cabang Pangkep sebaiknya lebih mempromosikan produk kredit cepat aman (KCA) lebih luas lagi agar masyarakat yang belum pernah menggunakan atau menjadi nasabah tertarik, karena dengan memberikan promosi dengan keunggulan produk KCA ini sangat baik untuk menarik masyarakat sehingga dapat meningkatkan pembiayaan KCA maupun pendapatan sewa modal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Thomas. (2018). *Berani Jadi pengusaha*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Dangnga, M. Taslim (2016). Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng Di Kota Makassar. *Jurnal economix, Volume 4 No. 2 Desember 2014*.

Fahmi, Irham (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung :

Alfabeta

Hasibuan, Malayu S.P (2011). *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Ismail.(2010). *Akuntansi Bank*. Jakarta : Prenadamedia Group

Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : RajaGrafindo persada

Latumaerissa, Julius (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

———. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta. Mitra Wacana Media.

Lamampa, Ain R, Hurul. F.A.O Pelleng dan Sumampouw. (2016). Analisis Perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis 2016*.

Muchtar, Bustari. Rose Rahmidani. Manik Kurnia Siwi. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Kencana

Perdana, Esa Kiki. (2014). Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Atas Tahun 2007-2014. Universitas Ciamis.

PT. Pegadaian (Persero). (2013). *Penggerak Masa Depan Bangsa*. Jakarta

———. (2015). *Mendorong Kemandirian Ekonomi masyarakat*. Jakarta

———. (2016). *Berkomitmen pada Ekonomi Kerakyatan Untuk mewujudkan Asa Bangsa*. Jakarta

———. (2017). *Semakin Muda(h)*. Jakarta

———. (2018). *Menuju P(Era)n Baru/Towerds New Charact(Er)a*. Jakarta

———. (2019). "Produk KCA". Pegadaian Persero. <http://www.pegadaian.co.id>. Diakses 2 November 2019

Rahmat, Fajar Aditya. Edi Sukarmanto. Helliana. (2015). Pengaruh Pemberian Kredit gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal di PT Pegadaian Kanwil X Bandung. Universitas Islam Bandung.

Rosa, Del Yeni. Idwar. Mohammad Abdilla. (2018). Pengaruh Kredit Gadai Cepat Dan Aman Terhadap Pendapatan Bunga Pada Perum Pegadaian Cabang "X" Kota Padang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*.

Siwu, Eiva Jane. Herman Kare moy. Sifrid Pagemanan. (2013). Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), dan

Kredit Serba Guna (KRESNA) terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil VI Manado. *Jurnal Accountability Vol. 2 No. 1, Juni 2013.*

Sunarto, Achmad. (2013). Analisis Penyaluran Kredit KCA Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Sugianti, Nanik Ni Made. Naswan Suharsono, Anjuman Zukhri (2014). Analisis Tren Gadai Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Cabang Mengwi Bandung. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Gressha Singaraja, Indonesia.*